

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini adalah pendekatan Kualitatif jenis Studi kasus, dimana peneliti meneliti tentang pola implementasi pendidikan agama Islam di Program Keagamaan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Mulai tahun ajaran baru 2019-2020 bagian pendidikan asrama Program Keagamaan, Bagian Kurikulum MA dan Biro Pendidikan Pesantren Nurul Jadid serta didukung oleh Wakil Yayasan menyepakati adanya kebersinambungan (*Istimrar*) lembaga formal dan asrama. Penelitian ini sangat menarik karena dipastikannya pola pengajaran yang pertama kali di bumi Nurul Jadid sebagai *ghirah* untuk mencerdaskan dan memahamkan siswa.

Metode penelitian Kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut juga metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³² Pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) adalah suatu kegiatan untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan metode yang sistematis,³³

B. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti sebelum memasuki babak riset pada objek tertentu terdapat tahap yang harus dilewati terlebih dahulu sebagaimana berikut:

³²oilk.,uosdewa3222dx 8Sugoyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 14.

³³ Nanah Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2009), 6.

- a. Mencari objek riset, peneliti sudah selesai mencari dan memilih objek yang akan menjadi kajiannya sebagai tempat riset. Objek riset tersebut adalah Asrama Program Keagamaan dan Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo tentang implementasi sinkronisasi dan kebersinambungan pembelajaran antara asrama dan sekolah Madrasah Aliyah Program Keagamaan Nurul Jadid..
 - b. Meminta persetujuan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan meminta izin kepada kepala Asrama dan kepala sekolah MA Nurul Jadid.
 - c. Menelaah dan mengamati objek penelitian yang akan dikerjakan, dengan pengamatan dan menelaah lebih jauh peneliti akan menyimpulkan bahwa objek yang akan diteliti sangat menarik dan memungkinkan untuk didalami.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
- a. Observasi : Pengamatan atau observasi juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri. Kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.³⁴ Peneliti melihat dan mendatangi tempat yang akan diteliti untuk melakukan observasi.
 - b. Memasuki lapangan : Peneliti menyelami dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tempat dimana ia meneliti, peneliti adalah bagian dari tempat ia mendalami kajian dan mempunyai tujuan. Sehingga, peneliti akan banyak mendapatkan informasi dan data yang lengkap serta sesuai dengan harapan.
 - c. Pengambilan data : peneliti mencari dan mengumpulkan data sebanyak dan semaksimal mungkin untuk keabsahan dan keilmiahan data yang dikumpulkan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisa data ialah peneliti setelah melalui pengamatan, observasi dan pengambilan data kemudian menganalisa data yang telah didapatkan. Analisa data

³⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 174.

adalah tugas dimana semua data akan dikaji dan disimpulkan serta dicocokkan dengan fakta yang menjadi latar belakang dan problem dari kajian yang diangkat. Analisa data ialah tahap bahwa peneliain tersebut menarik atau tidak, sebab peneliti dituntut untuk bisa menyimpulkan konteks dari penelitian tersebut, keotentikan penelitian sejauh mana analisa data riset tersebut.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan penelitian adalah tahap terakhir dari berbagai tahap penelitian, tahap ini berbentuk tulisan yang tersusun secara ilmiah. Penulisan laporan peneliti menyajikan semua hasil penelitian yang berbentuk data-data dan informasi penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Dalam bagian instrumen penelitian, hal yang terpenting didalamnya adalah kehadiran peneliti. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data yang utama atau instrumen kunci (*key instrument*) sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan seperti kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁵

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin

⁵ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), 121.

penelitian kelembaga yang terkait. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti disini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang nampak. Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan dalam 3 tahap yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.³⁵

D. Sumber Data

Penentuan informan dalam arti memperoleh atau mempermudah dalam mencari data, peneliti menggunakan Teknik Purposive Sampling. Yang mana sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti. Dalam hubungan ini, lazimnya didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu, jadi tidak melalui proses pemilihan sebagaimana dilakukan dalam teknik random.

Sumber data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah subyek yang berperan sebagai nara sumber atau informan. Dalam penentuan sumber data atau informan, dipilih metode *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan informan yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti sesuai tujuan penelitian.³⁶

Adapun sumber data pada penelitian yang dilakukan ini berupa:

1. Sumber manusia: kepala sekolah MA Nurul Jadid, ketua program Program Keagamaan, kepala asrama dan siswa asrama Program Keagamaan.
2. Sumber non manusia: terdiri dari dokumentasi dan maktabah (library).

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007),63.

³⁶Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007),53.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat substantif dalam suatu penelitian, maka dalam pengumpulan data tentu tidak hanya mempertimbangkan tingkat efisiensinya, namun lebih dari itu juga harus dipertimbangkan mengenai kesesuaian teknik yang digunakan dalam menggali dan mengumpulkan data tersebut. Hal ini berkaitan dengan tingkat validitas dan relevansinya dengan obyek penelitian.

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian yang akan dilakukan ini sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸

Metode observasi digunakan untuk mengetahui implementasi sinkronisasi kesinambungan pembelajaran antara asrama Program Keagamaan dan Madrasah Aliyah Nurul Jadid. Peneliti mendatangi langsung objek yang menjadi sasaran penelitian.

2. Interview

Metode interview adalah cara pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi keberlangsungan pembelajaran agama di antara asrama Program Keagamaan dan Madrasah Aliyah Nurul Jadid. Peneliti menggali informasi dengan

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 2001),136

⁹ Ibid,193

memwawancarai kepala sekolah MA Nurul Jadid, koordinator MA.PK, kepala asrama, bagian kurikulum sekolah dan asrama serta siswa MA.PK.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah apabila menyelidiki ditujukan dalam penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu dengan melalui sumber-sumber dokumen.¹⁰

Dokumentasi adalah bukti bahwa penelitian tersebut benar dan ada, peneliti melakukan rekam jejak sebagai data yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

F. Analisa Data

1. Display Data

Display data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Seperti yang disebutkan Emzir dengan melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut. Bentuk penyajian data kualitatif :

Salah satunya adalah Teks Naratif : berbetuk catatan lapangan, model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu, bentuk yang praktis.

2. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu

¹⁰ Winarno Surachmad, *Dasar-Dasar Dan Teknik Research*, (Jakarta: Tarsito, 2005),132

melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan.

3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi data

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu., mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan.

Kesimpulan ini adalah bagian yang terpenting untuk menjadi inti dari penelitian yang dimaksud, peneliti akan menyajikan konteks isi dan hasil dari riset tersebut adalah dengan menyimpulkan maksud dari penelitian tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Check dan recheck

Hal ini di gunakan untuk memeriksa kembali data yang telah di temukan demi validitas dan kebenaran data yang sesuai dengan fakta temuan. Dengan demikian maka hasil penelitian yang di hasilkan benar-benar sesuai dengan apa yang di inginkan tidak ada pendistorsian terhadap fakta yang sebenarnya tentang implementasi sinkronisasi pembelajaran antara asrama program keagamaan dan sekolah Madrasah Aliyah Program Keagamaan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding

terhadap data itu.¹³ Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lain yaitu kepala sekolah, kordinator program dan kepala asrama. Hal ini dapat dicapai dengan jalan melihat semua data dengan realitas yang nampak pada kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru serta pendamping pembelajaran.



¹³ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), 178